

ABSTRACT

Merangin Jambi Geopark is one of the leading tourist destinations in Jambi Province which has been recognized as a UNESCO Global Geopark in 2023. Despite its great potential, the number of tourist visits has decreased in recent years. This study aims to analyze the strategy of the Merangin Regency Tourism Office in developing the Merangin Jambi Geopark tourist attraction facilities and the efforts of the local government in improving tourism management. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the strategies implemented by the Merangin Regency Tourism Office include organizational strategies, program strategies, resource support strategies, and institutional strategies. However, there are still obstacles in its implementation, such as budget constraints, lack of infrastructure, and minimal effective tourism promotion. To overcome these problems, it is necessary to improve tourism facilities, improve accessibility, and strengthen cooperation between local governments, communities, and the private sector. With the right strategy, it is hoped that the Merangin Jambi Geopark can develop into a sustainable tourist destination that can improve the welfare of local communities and the competitiveness of regional tourism.

Keywords: *Development Strategy, Merangin Geopark, Sustainable Tourism, Tourism Office*

INTISARI

Geopark Merangin Jambi merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Provinsi Jambi yang telah diakui sebagai UNESCO Global Geopark pada tahun 2023. Meskipun memiliki potensi besar, jumlah kunjungan wisatawan mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin dalam pengembangan fasilitas objek wisata Geopark Merangin Jambi serta upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan pengelolaan pariwisata. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Merangin mencakup strategi organisasi, strategi program, strategi pendukung sumber daya, dan strategi kelembagaan. Namun, masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya infrastruktur, dan minimnya promosi wisata yang efektif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan peningkatan fasilitas wisata, perbaikan aksesibilitas, serta penguatan kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pihak swasta. Dengan strategi yang tepat, diharapkan Geopark Merangin Jambi dapat berkembang menjadi destinasi wisata berkelanjutan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan daya saing pariwisata daerah.

Kata Kunci: Strategi Pengembangan, Geopark Merangin, Pariwisata Berkelanjutan, Dinas Pariwisata